

DAFTAR PUSTAKA

- Agusni. (1999). Perawatan Ortodonti Bagi Semua di Masa Depan. FKG Universitas Airlangga.
- Anitasari S, R. N. (2005). Hubungan frekuensi menyikat gigi dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa sekolah dasar negeri di kecamatan palaran kotamadya samarinda provinsi kalimantan timur. *Dental Journal*.
- Ay, Z. Y., Sayin, M., Ozat, Y., Goster, & Atilla. (2007). Appropriate oral hygiene motivation method for patients with fixed appliances. *Angle Orthodontist*, 77(6):1085-89.
- Barr, H. (1998). Competent to collaborate: towards a competency-based model for interprofessional education. *Journal of Interprofessional Care*, 12(2):181-186.
- Buring. (2009). Interprofessional Education: Definitions, Student Competencies, and Guidelines for Implementations. 73(4).
- Elsevier. (2007). Textbook of Preventive and community dentistry. New Delhi: Hiremath SS.
- FJ, H. (1995). *Kamus Kedokteran gigi*. Jakarta: EGC.
- Galag, C. J. (2015). Status Kebersihan Mulut Pada Pengguna Alat Ortodonti Cekat Berdasarkan Oral Hygiene Index Simplified Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Manado. *Jurnal e-GiGi (eG)*, Volume 3.
- Ghosh, N., Kasif, S., Soumya, K., & Rama, R. (2014). A Study On Prevalence of Oral Morbidities in An Urban Slum of Kishanganj District, Bihar, India. *IOSR Journal of Dental and Medical Sciences*, 13(4):49-52.
- Hadnyanawati. (2002). Hubungan kebersihan gigi dan mulut dengan gingivitis pada siswa sekolah dasar kelas V di kabupaten jember. 10.
- Indirawati Tjahja Notohartojo, d. L. (2013). Nilai Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Karyawan Industri Pulo Gadung Di Jakarta. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan – Vol. 16*, 168–175.
- J.K., W. (2000). *Prinsip dan Praktik Alat-alat Ortodonti Cekat*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Laguhi, V. A., Anindita, & Gunawan, P. N. (2014). Gambaran Maloklusi Dengan Menggunakan Hmar Pada Pasien Di Rumah Sakit Gigi Dan Mulut Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal E-Gigi (eG)*.
- Lee, R. (2009). Interprofessional Education: Principles and Application. Pharmacotherapy. 145e–164e.
- Mantiri, S. C. (2013). Status Kebersihan Mulut Dan Status Karies Gigi. *Jurnal e-GiGi (eG)*, Volume 1, 1-7.
- Mararu, W. (2017). Gambaran Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Pengguna Alat Ortodontik Cekat di SMA Negeri 7 Manado. *Jurnal e-GiGi (eG)*.
- Oktaviani, V. (2016). Perbedaan Indeks Higiene Oral Dan Ph Plak Kelompok. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*.

- Putri, M. H., Herijulianti, E., & Nurjannah, N. (2012). *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*, Ed. ke-2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Ravenske, M. (2014). Status kebersihan gigi dan mulut siswa SMA Negeri 9 Manado pengguna alat ortodontik cekat.
- Rahardjo. (2009). Orthodonti dasar. *Airlangga University Press*, 2-3, 60.
- Rahardjo, P. (2009). *Ortodonti Dasar*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair.
- Reni Kurniasari, W. A. (2014). Perawatan Ortodontik pada Maloklusi Klas II Divisi 1 dengan Overjet Besar dan Palatal Bite Menggunakan Alat Cekat Teknik Begg.
- Sianita, P. P. (2011). Faktor Alergi Pada Alat Ortodonti Cekat (Fixed Appliance).
- Singh, D. G. (2007). Dalam *The Textbook of orthodontics*, 2nd ed. New Delhi: Jaypee Medical Publishers.
- Susanto. (2010). Need and demand serta akibat dari maloklusi pada siswa SMU Negeri 1 Binjai.
- TN, I., & XSH, F. (2010). Gambaran kebersihan mulut dan gingivitis pada murid sekolah dasar di puskesmas sepatan, kabupaten tangerang. *Media Litbang Kesehatan*, (19):181-2.